

## BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Hasil belajar Menggunakan Hasil Pengukuran kelas X SMK Negeri 2 Pematangsiantar yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *STAD* memperoleh skor rata-rata  $\bar{X} = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{678}{36} = 18,83$

dengan skor tertinggi 24 dan skor terendah 11 (Lampiran 26). Berdasarkan tingkat kecendrungan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran

kooperatif tipe *STAD* diperoleh nilai rata – rata observasi ( $M_o$ )  $= \frac{\sum X}{N} =$

$\frac{678}{36} = 18,83$  ,dan rata – rata ideal ( $M_i$ )  $= \frac{(24.1)+(24.0)}{2} = 12$ . Sehingga didapat

$M_o > M_i$  yaitu  $18,83 > 12$  (Lampiran 27), maka disimpulkan siswa yang diajar dengan pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* memiliki tingkat kecenderungan hasil belajar yang tinggi.

2. Hasil belajar Menggunakan Hasil Pengukuran kelas X SMK Negeri 2 Pematangsiantar yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran

ekspositori memperoleh skor rata-rata  $\bar{X} = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{595}{36} = 16,5$  dengan

skor tertinggi 23 dan skor terendah 10 (Lampiran 26). Berdasarkan tingkat kecendrungan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran

ekspositori diperoleh nilai rata – rata observasi ( $M_o$ )  $= \frac{\sum X}{N} = \frac{595}{36} = 16,5$  dan

rata – rata ideal ( $M_i$ )  $= \frac{(23.1)+(23.0)}{2} = 11,5$  .Sehingga didapat  $M_o > M_i$  yaitu

16,5 > 11,5 (Lampiran 27), maka disimpulkan siswa yang diajar dengan Pembelajaran Ekspositori memiliki tingkat kecenderungan hasil belajar yang cukup.

3. Secara statistik dengan menggunakan uji-t disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model ekspositori pada mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran kelas X SMK Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2012/ 2013, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana  $t_{hitung}$

$$(th) = \frac{18,833 - 16,528}{2,985 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}} = 3,347. \text{ dan } t_{tabel} = 1,67 + \frac{(70 - 60)}{(120 - 60)} (1,66 - 1,67) = 1,67$$

maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,347 > 1,67$ . Hasil belajar Menggunakan Hasil Pengukuran kelas X SMK Negeri 2 Pematangsiantar yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori memang telah memenuhi standar KKM, yaitu 70,00 tetapi lebih rendah dibandingkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu 80 (Lampiran 26).

## B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka diberikan implikasi sebagai berikut

1. Dengan diterimanya hipotesis yang telah dikemukakan, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola SMK Negeri 2 Pematangsiantar dalam upaya meningkatkan keterampilan mengajar guru yang dapat

mendukung hasil belajar khususnya hasil belajar menggunakan hasil pengukuran.

2. Dengan diterimanya hipotesis yang telah dikemukakan, maka perlu dilakukan sosialisasi penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD pada guru SMK Negeri 2 Pematangsiantar guna mendukung hasil belajar khususnya hasil belajar menggunakan hasil pengukuran.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada guru kompetensi dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif *tipe STAD* sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru kompetensi dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif *tipe STAD* sebagai model pembelajaran yang diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.
3. Kepada guru kompetensi yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif sebaiknya dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik – baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
4. Kepada calon peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang sama dengan materi ataupun tingkatan kelas yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan.